



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

HEALTH SCIENCES JOURNAL

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN VAKSIN HPV PADA SISWA DI SDN TATAH BELAYUNG BARU

Paujiah¹, Rusmilawaty², Rita Kirana³

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

E-mail Korespondensi : fauziahazhari99@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : Februari 2026 Disetujui : Maret 2026 Dipublikasikan: April 2026

Abstract

Based on data from the Kertak Hanyar Health Center, the vaccination coverage is only the national HPV vaccination rate has only reached 70%, leaving 25% gap that needs to be addressed. Kertak Hanyar District rank fifth among community health centers with the lowest HPV vaccination coverage, with Tatabayung Baru Village as the lowest-performing village, with Tatabayung Baru Elementary School as its target. To determine the effect of educational videos on mothers attitudes towards administering HPV vaccines to students at SDN Tatabayung Baru in 2025. This study was a pre-experimental study with a one group pre-post test design. The sampling technique used was a total sample of 30 parents of grade 5 and 6 students. Data analysis used the wilcoxon Signed Rank Test with a significance value of 0,05. Mothers' attitudes before the video media was given showed an average score of 58.00. After the video media was given, the average mothers' attitude score was 88.67. There was an effect of educational videos on mothers' attitudes toward providing HPV vaccination to students, with a p-value of 0.000. There is an effect of educational videos on mothers' attitudes in providing HPV vaccination to students at SDN Tatabayung Baru in 2025.

Keywords: Video, Education, Attitude and HPV Vaccine

Abstrak

Berdasarkan data Puskesmas Kertak Hanyar cakupan vaksinasi HPV nasional hanya mencapai 70%, masih terdapat kesenjangan 25% yang perlu diatasi. Kecamatan Kertak Hanyar merupakan urutan ke 5 puskesmas dengan capaian vaksinasi HPV terendah dengan data Desa Tatabayung Baru sebagai desa capaian terendah, melingkupi SDN Tatabayung Baru sebagai sasarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video edukasi terhadap sikap ibu dalam pemberian vaksin HPV pada siswa di SDN Tatabayung Baru tahun 2025. Penelitian ini adalah pre-eskperimental dengan desain One Group Pre-Post Test. Teknik sampling yang digunakan adalah Total Sampling sebanyak 30 orang tua siswa kelas 5 dan 6. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan sikap ibu sebelum diberikan media video menunjukkan rata-rata 58,00. Setelah diberikan media video rata-rata sikap ibu 88,67. Terdapat pengaruh video edukasi terhadap sikap ibu dalam pemberian vaksin HPV pada siswa dengan p-value 0,000. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada Pengaruh Video Edukasi Terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian Vaksin HPV pada Siswa di SDN Tatabayung Baru Tahun 2025.

Kata Kunci: Video, Edukasi, Sikap dan Vaksin HPV

How to Cite: Paujiah, dkk. (2026). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian Vaksin HPV pada Siswa di SDN Tatabayung Baru. Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 10 (No.1)

© 2026 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

Alternatif Email: fauziahazhari99@gmail.com

ISSN 2598-1188 (Print)

ISSN 2598-1196 (Online)

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan global yang serius, terutama bagi perempuan di negara berkembang. Menurut (Zulfa et al., 2023) secara global, cakupan vaksinasi HPV masih rendah, dengan banyak negara berkembang yang belum mencapai target cakupan 90% sesuai strategi eliminasi WHO. Di Indonesia, berdasarkan data dari KEMENKES tahun 2021, terdapat 36.633 kasus kanker serviks dengan tingkat kematian yang terus meningkat, di mana setiap jam terdapat 2 perempuan yang meninggal dunia akibat kanker serviks. Data ini menunjukkan urgensi penanganan kanker serviks sebagai prioritas kesehatan nasional.

Human Papillomavirus (HPV) menjadi penyebab utama kanker serviks dengan persentase mencapai 95-99,7% dari seluruh kasus (Sari et al., 2025). Sebagai upaya pencegahan primer, pemerintah Indonesia telah mencanangkan program vaksinasi HPV secara nasional sejak tahun 2023, yang menyasar siswa perempuan kelas 5 dan 6 sekolah dasar dengan pemberian 2 dosis vaksin.

Di tingkat regional, Kalimantan Selatan menunjukkan komitmen kuat dalam implementasi program vaksinasi HPV, khususnya di wilayah dengan akses informasi yang terbatas seperti di beberapa kecamatan di Kabupaten Banjar. Program vaksinasi HPV di Kalimantan Selatan, termasuk Kabupaten Banjar dan

Kecamatan Kertak Hanyar, merupakan bagian dari implementasi program vaksinasi HPV nasional sejak 2023 yang terintegrasi dalam program BIAS di seluruh sekolah dasar, termasuk SDN Tatah Belayung Baru.

Masalah sikap orang tua terhadap vaksin HPV dianggap sangat penting karena dampaknya terhadap kesehatan masyarakat dan beban ekonomi kesehatan. Indonesia dengan kurangnya cakupan vaksinasi HPV yang ada ini dimaknai setara dengan jutaan ribu anak yang belum terlindungi dari risiko kanker serviks di masa depan. Kanker serviks merupakan salah satu beban pembiayaan kesehatan terbesar di Indonesia, sehingga pencegahan melalui vaksinasi akan jauh lebih *cost-effective* dibandingkan dengan pengobatan kanker serviks yang memerlukan biaya tinggi dan angka keberhasilan yang rendah, terutama pada stadium lanjut.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Video Edukasi Terhadap Sikap Ibu dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Vaksin HPV pada Siswa di SDN Tatah Belayung Baru Tahun 2025".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperiment* dengan

rancangan *One Group Pra-Post test Design*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengungkap hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek orangtua menggunakan kuesioner dan video. Populasi adalah seluruh ibu dari siswi yang memiliki anak perempuan usia 9-13 tahun di SDN Tatah Belayung Baru yang berjumlah 30 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Data yang diperoleh diolah secara manual, disajikan dalam tabel dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Rata-Rata Sikap Ibu dalam Pemberian Vaksin HPV pada Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Video

Tabel 1. Rata-rata Sikap Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Media Video

| Sikap | N | Mean | Min | Max | Std Deviation |
|-----------|----|-------|-----|-----|---------------|
| Pre-Test | 30 | 58,00 | 30 | 80 | 14.057 |
| Post-Test | 30 | 88,67 | 60 | 100 | 10.334 |

Sumber : Data Primer, 2025

Tabel 1. menunjukkan sebelum diberikan edukasi dengan media video terhadap rata-rata sikap ibu dalam pemberian vaksin HPV pada siswa didapatkan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 30, kemudian setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil nilai tertinggi menjadi 100 dan nilai terendah menjadi 60. Rata-rata sikap ibu sebelum

diberikan intervensi adalah 58,00, menunjukkan sikap yang kurang mendukung dalam pemberian vaksin HPV, setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 88,67, hal ini menunjukkan terdapat peningkatan sikap yang mendukung pemberian vaksin HPV. Selisih rerata sikap ibu dalam pemberian vaksin HPV yaitu 30,67.

2. Pengaruh Media Video Terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian Vaksin HPV pada Siswa

Tabel 2. Pengaruh Media Video terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian Vaksin HPV pada Siswa

| Sikap | N | Mean Rank | Sum of Rank | Z | p-Value |
|-----------|----|-----------|-------------|-------|---------|
| Pre-Test | 30 | 15,50 | 465,00 | 4,795 | 0,000 |
| Post-Test | | | | | |

Sumber : Data Primer, 2025

Tabel 2. menunjukkan rata-rata sikap ibu sebelum diberikan edukasi dengan media video tentang pemberian vaksin HPV pada siswa SD yaitu 58,00, sesudah diberikan edukasi dengan media video tentang pemberian vaksin HPV meningkat menjadi 88,67. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya $p \leq \alpha$, berarti terdapat pengaruh media video terhadap sikap ibu dalam pemberian vaksin HPV pada siswa.

Tabel 3. Pengaruh Media Video terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian Vaksin HPV pada Siswa Berdasarkan Kelompok Responden

| Posttest-Pretest | <i>n</i> | % |
|-----------------------|----------|-----|
| <i>Negative Ranks</i> | 0 | 0 |
| <i>Positive Ranks</i> | 30 | 100 |
| <i>Ties</i> | 0 | 0 |
| Total | 30 | |

Sumber : Data Primer, 2025

Tabel 3. menunjukkan dari 30 responden tidak ada (0%) yang mempunyai nilai *post test* lebih rendah dari nilai *pre test* (*negative ranks*). Sebanyak 30 responden (100%) mempunyai nilai *post test* lebih tinggi dari nilai *pre test* (*positive ranks*), serta tidak ada responden (0%) yang nilainya tidak berubah (*ties*) saat *pre test* ataupun *post test*.

PEMBAHASAN

1. Sikap Ibu dalam Pemberian Vaksin HPV pada Siswa

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Dengan adanya sikap ibu yang baik diharapkan bisa merubah menjadi lebih bereaksi terhadap pemberian vaksin HPV pada siswa SD. (Wulandari, 2023).

Faktor usia ibu memiliki hubungan dengan pembentukan sikap terhadap vaksinasi. Ibu yang berusia lebih dewasa umumnya memiliki pengalaman dan tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap kesehatan keluarga, sehingga lebih terbuka terhadap informasi baru mengenai pencegahan penyakit. Menurut Pratiwi et al. (2022), usia berpengaruh terhadap tingkat penerimaan informasi kesehatan,

semakin matang usia ibu, semakin besar kecenderungan mereka untuk bersikap positif terhadap imunisasi.

Ibu dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki kemampuan literasi kesehatan yang lebih baik, sehingga lebih mudah memahami manfaat vaksinasi. Kurniasih & Wulandari (2023) menegaskan bahwa penggunaan media audio-visual dapat menjembatani kesenjangan pendidikan dalam penyuluhan kesehatan, karena video memungkinkan semua kalangan memahami pesan yang sama tanpa perbedaan signifikan dalam hasil pemahaman.

Selain itu, pekerjaan ibu turut memengaruhi sikap mereka terhadap vaksinasi HPV. Ibu bekerja sering kali memiliki waktu terbatas untuk menghadiri penyuluhan langsung di sekolah, sehingga media video menjadi solusi yang efisien karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Handayani et al. (2024) menyebutkan bahwa media digital seperti video edukasi efektif meningkatkan keterlibatan ibu bekerja dalam program imunisasi anak karena fleksibilitas dan kemudahan aksesnya.

Rata-rata sikap ibu sebelum diberikan edukasi melalui media video menunjukkan sebagian besar ibu belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya vaksin HPV. Setelah diberikan edukasi dengan media video sikap ibu mengalami peningkatan. Perubahan sikap

ini tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan pengetahuan semata, tetapi juga karena video mampu memperbaiki miskonsepsi yang sebelumnya dimiliki ibu terkait keamanan dan efek samping vaksin HPV. Intervensi audio-visual memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam mempengaruhi proses internalisasi informasi dibandingkan metode ceramah atau penyuluhan konvensional. Hal ini diduga karena video menyajikan kombinasi visual, suara, narasi, dan alur cerita yang mampu membentuk persepsi manfaat, menurunkan persepsi hambatan, serta memberikan gambaran nyata mengenai hubungan HPV dengan kanker serviks.

2. Pengaruh Media Video Terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian Vaksin HPV pada Siswa

Hasil uji statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,050$) artinya terdapat pengaruh media video terhadap sikap ibu dalam pemberian vaksin HPV pada siswa di SDN Tatah Belayung Baru Tahun 2025.

Media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan kesehatan karena menggabungkan unsur visual dan audio, sehingga informasi menjadi lebih menarik dan mudah diingat. Menurut Rachmawati et al. (2022), penyuluhan kesehatan menggunakan media audio-visual lebih efektif meningkatkan sikap dibandingkan metode ceramah

konvensional, karena dapat menstimulasi emosi dan memperkuat persepsi positif terhadap tindakan kesehatan.

Sikap ibu terhadap vaksin HPV juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan persepsi risiko terhadap kanker serviks. Yuliana & Dewi (2023) menemukan bahwa peningkatan pengetahuan melalui media digital, termasuk video edukatif, berbanding lurus dengan perubahan sikap positif terhadap pemberian vaksin HPV pada anak. Ibu yang memahami pentingnya pencegahan kanker serviks sejak dini cenderung lebih siap dan mendukung program vaksinasi di sekolah.

Penelitian ini juga mendukung hasil Utami & Lestari (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan video edukasi di sekolah dasar efektif dalam mengubah sikap orang tua terhadap imunisasi HPV karena menghadirkan pesan yang mudah dipahami, empatik, dan berbasis bukti ilmiah. Media ini juga membantu mengatasi keterbatasan waktu tenaga kesehatan dalam melakukan penyuluhan tatap muka.

Hasil penelitian menunjukkan, penggunaan media video berpengaruh positif terhadap sikap ibu dalam pemberian vaksin HPV pada anak di Sekolah Dasar. Video sebagai media edukatif tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memperkuat sikap positif dan kepercayaan terhadap vaksinasi sebagai langkah pencegahan kanker serviks sejak dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh media video terhadap sikap ibu dalam pemberian vaksin HPV pada siswa di SDN Tatah Belayung Baru tahun 2025 dengan nilai p -value 0,000 ($p < 0.05$). Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian dengan mengembangkan media *video* seperti aplikasi yang lebih menarik dan dapat diakses dengan mudah oleh para pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, I., Putra, E., & Yanti, S. (2024). Efektivitas media digital dalam meningkatkan sikap positif ibu bekerja terhadap vaksinasi HPV. *Jurnal Media Promosi Kesehatan*, 13(1), 54–63
- Kurniasih, T., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh media audio-visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian imunisasi HPV di sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Reproduksi dan Anak Indonesia*, 5(2), 89–98.
- Pratiwi, R., Lestari, D., & Widyaningrum, H. (2022). Hubungan usia ibu dan sikap terhadap imunisasi HPV di wilayah kerja Puskesmas Sukamaju. *Jurnal Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, 7(1), 33–41.
- Rachmawati, L., Putri, A., & Sari, N. (2022). Pengaruh media audio-visual terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu mengenai vaksinasi anak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(1), 45–53.
- Sari, A. S., et al. (2025). Program Pengabdian Masyarakat: Edukasi dan Deteksi Dini Kanker Serviks melalui Pemeriksaan Pap Smear di Kecamatan Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3),
- Utami, N., & Lestari, D. (2024). Efektivitas video edukasi dalam meningkatkan sikap positif orang tua terhadap imunisasi HPV di sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Indonesia*, 13(2), 101–110
- Yuliana, R., & Dewi, F. (2023). Hubungan media edukasi digital terhadap sikap ibu dalam pemberian vaksin HPV pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(1), 60–70.
- Zulfa, A., Lismidiati, W., & Kustanti, A. (2023). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Penerimaan Orang Tua terhadap Vaksinasi HPV di SMP Kota Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 7(2), 69.
<https://doi.org/10.22146/jkkk.71832>